

ABSTRAK

Latar Belakang: Bronkopneumonia merupakan salah satu penyakit radang paru yang disebabkan bakteri, virus, jamur dan benda asing. Angka kejadian Bronkopneumonia di RSUD Dr. Slamet Garut dari bulan Maret 2019 – Februari 2020 berjumlah 460 jiwa. Sedangkan di ruangan Kalimaya Atas berjumlah 147 jiwa. Ketidakefektifitas bersihan jalan nafas merupakan ketidakmampuan sekresi atau obstruksi dari saluran napas untuk mempertahankan kebersihan jalan napas.

Metode: Studi kasus ini yang digunakan untuk mengeksplorasi suatu masalah asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ruang Kalimaya Atas RSUD Dr. Slamet Garut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan pengumpulan data, dan studi dokumentasi. **Hasil:** ketidakefektifan bersihan jalan nafas: setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan melakukan intervensi keperawatan fisioterapi dada, masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada kedua pasien dapat teratasi setelah dilakukan intervensi selama 3 hari. **Diskusi:** kedua pasien terdapat kesamaan diagnosa keperawatan yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan peningkatan produksi sputum, tidak ada perbedaan pemberian intervensi keperawatan pada kedua klien, evaluasi pada kedua pasien tidak terdapat suara nafas tambahan.

Keyword : Bronkopneumonia, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas, Fisioterapi Dada

Daftar Pustaka : 23 Buku (2002-2018), 5 Jurnal (2013-2015), 3 Website(2016-2017)

ABSTRACT

Background: Bronkopneumonia is an inflammatory disease caused by bacteria, viruses, fungi and foreign objects. The incidence rate of Bronkopneumonia at Dr. Slamet Garut Hospital from March 2019 – February 2020 is 460. While in Kalimaya Atas room numbered 147 people. The ineffectiveness of airway hygiene is the inability of secretion or obstruction of the airways to maintain the cleanliness of the airways. **Method:** This case study was used to take over care problems in bronchoneumonia patients with asphyxiation nursing problems in the Kalimaya Rusd room of Dr. Slamet Garut. Data collection is conducted through interviews, observations and data collection, and documentation studies. **Result:** ineffectiveness of airway **cleaning:** after treatment by intervening in chest physiotherapy, problems of nursing ineffectiveness of airway cleaning in both patients can be resolved after 3 days of intervention. **Discussion:** both patients had the same nursing diagnosis i.e. ineffectiveness of airway cleaning was associated with increased phlegm production, no difference in nursing interventions in both clients, evaluation in both patients no additional breath sounds.

Keywords : Bronkopneumonia, Ineffective Airway Cleaning, Chest Physiotherapy

Bibliography : 23 Books (2002-2018), 5 Journals (2013-2015), 3 Websites(2016-2017)